

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Eksistensi Haji Masyarakat Pedesaan di Era Modern: Studi Praktik Ibadah Haji di Desa Melis Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek” ini Yang ditulis oleh **Azka Mu’tiali** (12311193011) Jurusan Haji, Progam Studi Manajemen Dakwah, Fakulatas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Bobby Rachman Santoso, M.S.I.

Kata kunci: Haji pedesaan, Haji kultural, Ritual ibadah.

Ibadah haji merupakan salah satu kewajiban utama dalam agama Islam yang harus ditunaikan oleh setiap muslim yang mampu. Meski demikian, praktik ibadah haji di masyarakat pedesaan memiliki keunikan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap eksistensi haji dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memahami makna, praktik, dan pengaruh ibadah haji dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat desa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan masyarakat desa yang telah menunaikan ibadah haji, tokoh agama, dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, studi dokumentasi dan studi literatur juga digunakan untuk memperkaya data penelitian. Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibadah haji memiliki eksistensi yang kuat dalam kehidupan masyarakat Desa Melis. Masyarakat desa memandang haji sebagai bentuk ketaatan tertinggi dalam beragama dan simbol status sosial yang prestisius. Praktik ibadah haji di desa ini dipengaruhi oleh tradisi dan budaya lokal, serta melibatkan upacara dan ritual khusus sebelum dan setelah pelaksanaan haji. Selain itu, ibadah haji juga memberikan dampak signifikan terhadap interaksi sosial, peran dalam masyarakat, dan kondisi ekonomi keluarga jamaah haji. Penelitian ini

berkontribusi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang eksistensi haji di lingkungan masyarakat pedesaan, serta menawarkan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam upaya memfasilitasi dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji di wilayah pedesaan.

ABSTRACT

This thesis with the title "Hajj Existence of Rural Communities in the Modern Era: Study of Hajj Practices in Melis Village, Gandusari District, Trenggalek Regency" was written by **Azka Mu'tiali** (12311193011) Department of Hajj, Da'wah Management Study Program, Faculty of Da'wah, Sayyid Ali State Islamic University Rahmatullah Tulungagung who was supervised by Dr. Bobby Rachman Santoso, M.S.I.

Key words: Rural hajj, Cultural hajj, Worship rituals hajj

Is one of the main obligations in Islam that must be fulfilled by every Muslim who is able. However, the practice of Hajj in rural communities has its own uniqueness. This study aims to reveal the existence of Hajj in the lives of rural communities in Melis Village, Gandusari Subdistrict, Trenggalek Regency. Using a qualitative approach, this research seeks to understand the meaning, practice, and influence of Hajj in the social, cultural, and economic context of the village community. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with villagers who have performed the Hajj, religious leaders, and related stakeholders. In addition, documentation and literature studies were also used to enrich the research data. Data analysis was conducted inductively by identifying main themes and patterns that emerged from the data. The results show that the hajj has a strong existence in the lives of the Melis Village community. The villagers view Hajj as the highest form of religious obedience and a prestigious symbol of social status. The practice of Hajj in this village is influenced by local traditions and culture, and involves special ceremonies and rituals before and after the Hajj. In addition, the pilgrimage also has a significant impact on social interactions, roles in society, and the economic conditions of the families of pilgrims.

خلاصة

هذه الأطروحة بعنوان "وجود لحج المجتمعات الريفية في الصر الحديث: دراسة ممارسات الحج في قرية ميليس، ملطقة جاندوساري، مقاطعة ترينجلوك" كتبها **ازكي معطى على** (١٢٣١١٩٣٠١١) قسم الحج، برنامج دراسة إدارة الدغوة جامعة السيد على الإسلامية الحكومية رحمة الله تولوج أجونج و أشرف عليها. د. بوبي رحمان سانتوسو.

الكلمات المفتاحية: حج الريف، الحج الثقافي، سعاتر العبادة.

الحج من الفرائض الرئيسية في الإسلام التي يجب أن يؤديها كل مسلم مستطيع. ومع ذلك، فإن ممارسة الحج في المجتمعات الريفية لها خصوصيتها وتفردها. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن وجود الحج في حياة المجتمعات الريفية في قرية ميليس في منطقة غاندوساري الفرعية في محافظة ترينجاليك. ويسعى هذا البحث، باستخدام المنهج النوعي، إلى فهم معنى الحج وممارسته وتأثيره في السياق الاجتماعي والثقافي والاقتصادي لمجتمع القرية. تم جمع البيانات من خلال ملاحظة المشاركين، وإجراء مقابلات متعمقة مع القرويين الذين أدوا فريضة الحج، والزعماء الدينيين، وأصحاب المصلحة المعنيين. بالإضافة إلى ذلك، تم استخدام الوثائق والدراسات الأدبية لإثراء بيانات البحث. تم تحليل البيانات بشكل استقرائي من خلال تحديد الموضوعات والأنماط الرئيسية التي ظهرت من البيانات. تظهر النتائج أن الحج له وجود قوي في حياة مجتمع قرية ميليس. ينظر سكان القرية إلى الحج باعتباره أعلى أشكال الطاعة الدينية ورمزاً مرموقاً للمكانة الاجتماعية. وتتأثر ممارسة الحج في هذه القرية بالتقاليد والثقافة المحلية، وتتضمن مراسم وطقوس خاصة قبل الحج وبعده. بالإضافة إلى ذلك، يؤثر الحج أيضاً تأثيراً كبيراً على التفاعلات الاجتماعية والأدوار في المجتمع والأوضاع الاقتصادية لأسر الحجاج. يساهم هذا البحث في تقديم فهم متعمق لوجود الحج في المجتمعات الريفية، فضلاً عن تقديم توصيات لصانعي السياسات في محاولة لتسهيل وتحسين جودة تنفيذ الحج في المناطق الري.